

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami obyek yang menjadi sasaran, melalui metode yang tepat peneliti mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang pengertiannya dijelaskan oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, berikut penjelasannya:⁵¹

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵²

⁵⁰ Syamsuddin AR, Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Karya, 2011), hlm. 14

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

Pendekatan kualitatif ini digunakan dengan alasan melihat fenomena anak remaja yang variatif, sehingga fenomena tersebut perlu dikemukakan dalam bentuk yang alami dan fenomenologis sesuai dengan karakter yang ada. Penelitian Kualitatif, memiliki karakteristik, adapun diantaranya adalah latar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori sebagai dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditemukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dimaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh obyek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵² Pada umumnya penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis sehingga dalam penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 9

Karakteristik studi kasus diungkap oleh Imam Gunawan dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* bahwa penelitian studi kasus tepat digunakan pada penelitian yang bersifat eksplorasi yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggali penjelasan kausalitas, atau sebab dan akibat yang terkandung dalam objek yang diteliti.⁵³ Jadi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan studi kasus.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian menurut Imam Gunawan dijelaskan dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktek* sebagai berikut:

Peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan besar dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendekati topik tersebut, mengumpulkan data, hingga menganalisis dan menginterpretasikan.⁵⁴

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian langsung pada latar alamiah, yang menurut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan dengan mendatangi guru PAI, sekaligus menghimpun dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian ini ,

⁵³ Imam Guanawan, *Metodelogi Peneletian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 121

⁵⁴ Ibid., hal. 122

peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti wawancara, pedoman, observasi dan kamera, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian ini sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati, dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti obyek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini ada di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat. Untuk memperoleh data, lokasi dilakukan di SMPN 1 Kanigoro Blitar.

Peneliti mengambil sasaran SMPN 1 Kanigoro Blitar, karena ketertarikan peneliti atas sekolah tersebut, diantaranya adalah:

1. SMPN 1 Kanigoro tempatnya strategis dan mudah dijangkau

Sesuai judul skripsi yang akan diteliti, kriteria Guru PAI di Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan S1 PAI, Universitas islam baik negeri atau swasta.
2. Sudah berpengalaman mengajar mata pelajaran PAI minimal 3 tahun.
3. Memenuhi syarat guru profesional, meliputi :
 - a) Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. (standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a). Artinya guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Guru harus menguasai manajemen kurikulum, mulai dari merencanakan perangkat kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan mengevaluasi kurikulum, serta memiliki pemahaman tentang psikologi pendidikan, terutama terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan berhasil.
 - b) Kompetensi personal, adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. (SNP, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir b) artinya guru memiliki sikap kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber inspirasi bagi siswa. Dengan kata lain, guru harus memiliki kepribadian yang

diteladani, sehingga mampu melaksanakan tri-pusat yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantoro, yaitu *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangunkarso, Tut Wuri Handayani*. (di depan guru memberi teladan atau contoh, di tengah memberikan karsa, dan di belakang memerikan dorongan atau motivasi).

- c) Kompetensi profesional, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang diterapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir e). Artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi atau *subjek matter* yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritis, mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat serta mampu menerapkannya dalam dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Kompetensi sosial, adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (SNP, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir d).⁵⁵

⁵⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hal. 22-23

D. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh.”⁵⁶ Data merupakan sumber data yang paling penting untuk menyikapi suatu permasalahan yang ada, dan data juga yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang dirumuskan. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperoleh dari sumber data yaitu :

1. Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini sumber informasinya adalah guru PAI.

2. Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh tidak langsung melalui media perantara. Seperti arsip, buku-buku, dan dokumen lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian, maka perlu ditentukan teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya menjelaskan mengenai pengertian pengumpulan data, ” pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.”⁵⁷ Menurut Imam Gunawa

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...*, hal. 129

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, menjelaskan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai macam pengumpulan data, seperti wawancara individual, wawancara kelompok, penelitian dokumen dan arsip, serta penelitian lapangan. Antara metode satu dengan yang lainnya tidak saling terpisah, tetapi saling berkaitan dan saling mendukung untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan. Data yang diperoleh dari suatu metode disilangkan dengan data yang diperoleh melalui metode lain sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan.⁵⁸

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap yang tampak di lokasi penelitian. Adapun dalam tujuan dilakukan observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian yang mana ditempuh dengan melakukan, meliputi:

- a) Observasi di lingkungan sekolah dan sekitarnya,

⁵⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 142

- b) Mengamati kegiatan sekolah dalam mengawasi penggunaan teknologi informasi dan menanggulangi dampak negatifnya.

2. Wawancara

Interview yang sering disebut wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan.⁵⁹ Wawancara yang saya lakukan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dengan pihak yang terkait dengan fokus penelitian, agar memudahkan dalam mendapatkan informasi. Pihak-pihak yang terkait dengan wawancara antara lain, guru PAI dan siswa SMPN 1 Kanigoro

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film. Suharsimi Arikunto mengatakan “teknik dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”⁶⁰

Pada sebuah penelitian teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Disamping itu data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, dokumen sekolah, transkrip wawancara, dan dokumen tentang profil sekolah serta

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian*, ..., hal. 186

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan suatu praktis*, ..., hal. 201

perkembangannya, semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk dianalisis demi kelengkapan data penelitian.

Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian, menu alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan seperti berikut :

1. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong
2. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
3. Berguna dan sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks
4. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁶¹

F. Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodelogi Penelitian Kualitatif* menjelaskan pengertian analisis sebagai berikut:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶²

Dalam suatu penelitian analisis merupakan bagian yang penting, karena merupakan garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Proses analisis data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian ...*, hal. 2

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian ...*, hal. 284

dari berbagai sumber yaitu wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain.

Oleh karena itu penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif serta data yang terkumpul juga berbentuk kualitatif, maka dalam menganalisis data juga dilakukan secara kualitatif pula. Yakni digambarkan dengan kata-kata kalimat dipisah-pisah menurut kategori data penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan. Gambaran dengan kata-kata kalimat dilakukan dengan cara induktif dan deduktif sebagai salah satu penelitian kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersama dengan pengumpulan data.

1. Analisis sebelum lapangan

Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan,

2. Analisis data di lapangan

Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga memperoleh data yang jenuh. Langkah-langkah analisis yaitu :

- a. Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyerdehanaan pengabstrakaan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat gugus-gugus dan memo tulisan,
- b. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang mana dapat ditarik kesimpulan.
- c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan. Saat analisis data berlangsung secara terus-menerus hingga selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan. Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data baik berasal dari catatan lapangan observer maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu yaitu :

1. Triangulasi

Yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut sugiyono dalam bukunya dijelaskan bahwa “triangulasi dalam pengujian kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berabagai sumber dengan berabagai cara, dan berabagai waktu.”⁶³ Triangulasi dapat juga digunakan untuk mementapkan konsistensi metode silang seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama, seperti wawancara dengan bebarapa informan.

Triangulasi menurut Sugiyono dalam buku *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitaif* dibagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah guru PAI. Selanjutnya triangulasi waktu artinya dilakukan pada berabagai kesempatan pagi, dan siang hari. Sedangkan triangulasi tehnik dilakukan dengan cara menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data seperti wawancara, observasi,

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 273

dan dokumentasi. Melalui triangulasi sumber, waktu, dan teknik tersebut maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Jika narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel atau sah atau benar.⁶⁴

2. Pembahasan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan melakukan pembahasan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka diharapkan nantinya dapat meriveuw persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu pembandingan. Diskusi dengan teman sejawat ini :

- a) Untuk membuat agar peneliti tetap memperhatikan sikap terbuka dan kejujuran dalam diskusi sejawat tersebut.
- b) Dengan diskusi sejawat dapat memberikan suatu kesimpulan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menyusun hipotesa awal muncul dari pemikiran peneliti.⁶⁵ Sekiranya peneliti tidak dapat mempertahankan posisinya, maka perlu mempertimbangkan kembali arah pemikirannya itu.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D ...*, hlm.56

⁶⁵ A.Maicel Huberman & B Milles Mathew, *Qualitatif data Analisis*, Edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: UII Press, 1992), hal. 32.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian samapai pada penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti tambah satu pertimbangan yang perlu difahami, yaitu etika penelitian lapangan:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Manjajaki dan menilai lapangan
- e) Memilih dan memanfaatkan informan
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g) Persoalan etika penelitian

2. Tahap pekerjaan penelitian

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b) Memasuki lapangan
- c) Berperan serta mengambil data

3. Tahap analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensifikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

4. Penulisan laporan

Setiap selesai mengadakan penelitian, maka peneliti akan membuat laporan hasil penelitian. Penulisan ini bertujuan untuk keperluan studi akademis di perguruan tinggi, setiap mahasiswa akan mengakhiri studi, salah satu tuntutan akademisnya ialah diwajibkan mengadakan penelitian, di pihak lain penulisan laporan penelitian dimanfaatkan juga untuk keperluan perkembangan ilmu pengetahuan.

